

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BESAR (BIG BOOK)
PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR SAINS**

Sarah Fazilla

Dosen FKIP Program Studi PGSD Universitas Almuslim
email:sarah.fazlia@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan baik, untuk mencapai kualitas yang diinginkan perlu adanya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu kemampuan literasi juga diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Namun, realitanya dalam proses pembelajaran saat ini kemampuan literasi mahasiswa masih rendah sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami materi. ranah kognitif masih menjadi komponen utama dalam penilaian, sehingga perlu dikembangkan penilaian yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dari ranah afektif. Untuk meningkatkan kemampuan afektif peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang tepat dalam proses pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah buku besar (Big book). Penelitian ini dilakukan di Prodi PGSD Universitas Almuslim pada mahasiswa semester I. Dari hasil analisis data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi pada mahasiswa PGSD semester I didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku besar (Big book) memudahkan mahasiswa memahami materi dan juga mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa, hasil observasi juga memperlihatkan minat siswa sangat baik terhadap materi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku besar (Big book) mampu mengembangkan kreatifitas mahasiswa dan meningkatkan minat belajar khususnya pembelajaran konsep dasar sains.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Pembelajaran, Konsep Dasar Sains

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan membaca seseorang dapat mengenal kehidupan dengan lebih baik. Kemampuan literasi di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara – negara maju, hal ini dapat terlihat dari kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku baik buku pelajaran maupun buku lainnya.

Minat membaca pada peserta didik dapat ditingkatkan dengan memilih media yang tepat dan menarik. Dengan adanya kemampuan literasi yang baik tentu dapat memudahkan peserta didik memahami materi dengan baik

dan juga dapat memunculkan kreatifitas anak dalam proses pembelajaran.

Realita yang terlihat saat ini kemampuan literasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) masih sangat rendah, hal ini terlihat masih banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran dan juga kesulitan menganalisis materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat pembelajaran mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media buku besar (*Big book*).

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Dengan berbagai permasalahan yang ada di tingkat pendidikan dasar maka diperlukan alternatif media dan bahan ajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan penggunaan media dan bahan ajar yang sesuai dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik. penggunaan media dan bahan ajar dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta memicu siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Jadi diharapkan dengan penggunaan media dan bahan ajar yang tepat dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik. hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2009) bahwa analisis kompetensi afektif ini penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media buku besar (big book) pada mata kuliah konsep dasar sains. Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan: Bagaimanakah minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media buku besar pada mata kuliah Konsep Dasar Sains?

2. KAJIAN LITERATUR

Bahan Ajar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-

alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, dan juga dapat mengembangkan keterampilan membuat bahan ajar dan media pengajaran yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan yang dimaksudkan dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar. Menurut Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi, 2011:16).

Jenis bahan ajar dibedakan atas beberapa kriteria pengelompokan. Menurut Koesnandar (2008), jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain: (a) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handouts, LKS dan modul; (b) bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya klipng, koran, film, iklan atau berita.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Mediana dibedakan menurut kemampuan membangkitkan rangsangan pada indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap. Pada umumnya ciri-ciri media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati oleh panca indra, (Ankowo dan Kosasih,

2007:11). Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pemilihan media, sebagaimana dikemukakan Arsyad (2011) meliputi: a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; c) Praktis, luwes dan bertahan; d) Guru terampil menggunakannya; e) Pengelompokan sasaran dan f) Mutu teknis. Sedangkan kriteria dalam penggunaan media mencakup: 1) Media atau sumber belajar yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa; 2) Media atau sumber belajar yang digunakan cukup memadai dengan memanfaatkan sumber belajar secara efektif; 3) Isi dari media atau sumber belajar yang digunakan memenuhi syarat untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan; 4) Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menarik perhatian siswa; 5) Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menjelaskan materi secara detail; 6) Media atau sumber belajar yang digunakan telah memuat seluruh informasi yang akan disampaikan.

Big Book

Big Book adalah suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar. Menurut Solehuddin (2008) ada beberapa kelebihan Big book, yaitu: a). Big Book memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca Big Book bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah. b). Big Book memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama manakala guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat anak dapat melihat tulisan dalam Big

Book yang sedang dibaca oleh guru mereka. c) Penggunaan Big Book memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan didalamnya. d) Big Book memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. Selain itu Big Book membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama. e) Big Book disukai semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca Big Book bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka "sudah bisa" membaca, f) Penggunaan Big Book akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, g). Belajar dengan Big Book memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan Big Book, h) Meskipun Big Book adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi anak.

Analisis Konsep Dasar IPA

Konsep Dasar IPA memberikan pemahaman terkait konsep-konsep dan teori dasar IPA untuk mengenal alam beserta isinya, fenomena alam dan gejala-gejala alam. Widodo (2007) menjelaskan dalam pembelajaran IPA terdiri dari 5 dimensi Pemahaman Konsep dan penerapannya mencakup:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan;
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana;
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.
- e. Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas) merupakan

penerapan konsep IPA dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan menghasilkan karya.

Pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan dan dengan menggunakan pendekatan serta model apa pun harus benar-benar efektif. Dalam buku Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif (Depdiknas, 2003) pembelajaran yang efektif secara umum diartikan sebagai Kegiatan Belajar Mengajar yang memberdayakan potensi siswa (peserta didik) serta mengacu pada pencapaian kompetensi individual masing-masing peserta didik. Ada baiknya jika guru yang akan merancang pembelajaran IPA di SD memperhatikan enam ciri utama pembelajaran efektif yang memberdayakan potensi siswa

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2009:94) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena secara alamiah, terbuka, tanpa ada rekayasa pengontrolan variabel, yang didapatkan dari perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen dan teknik pelengkap seperti foto, video dan lainnya.

Adapun subjek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa semester I Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen. Ini dilakukan pada Prodi PGSD di Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen.

Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini berawal dari kerangka teoritis yang mengkaji tentang teori pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu ingin mengetahui minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran buku besar (*Big book*) dalam pembelajaran IPA. Dari analisis tentang

teori-teori yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran tersebut kemudian mulai membuat perencanaan yaitu dengan memilih materi yang nantinya akan dikembangkan menjadi media ajar yaitu buku besar (*Big book*).

Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran konsep dasar sains maka penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa semester I Prodi PGSD, dimana mahasiswa semester I memiliki 2 kelas yang nantinya akan diamati. Proses awal penelitian dilakukan dengan memberikan materi yang terkait dengan pembelajaran IPA, lalu mahasiswa diberikan tugas untuk merancang media buku besar (*Big book*) sesuai dengan materi, untuk melihat minat belajar mahasiswa maka digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan telaah dokumentasi untuk pengumpulan data.

Data yang didapatkan dari pembelajaran di prodi PGSD khususnya Mahasiswa semester I akan dianalisa secara kualitatif. Jadi data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi akan dilakukan triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dari sumber data dengan sumber data yang lain agar data yang disajikan dalam laporan penelitian ini dapat teruji tingkat keabsahannya, sebelum data tersebut dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi akan dijadikan sebagai bahan analisis empirik untuk membahas data hasil penelitian, dimana pada akhirnya dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan penelitian.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain: 1) Observasi, 2)Wawancara dan 3) Dokumentasi. Hal ini untuk memperoleh data dalam penelitian. Setelah itu dijadikan bahan analisis.

Analisis data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Data yang didapat merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis

dan disajikan sehingga memiliki makna. Di mana analisis data bersifat induktif. Sukmadinata (2009:312) analisis induktif merupakan analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu dengan menghimpun dan memadukan data-data khusus menjadi kesatuan-kesatuan informasi.

Proses pengolahan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. salah satu cara yang dianjurkan adalah sebagai berikut;

1. Reduksi Data
2. Display Data (Penyajian Data)
3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di prodi PGSD pada Mahasiswa semester I, fokus penelitian ini adalah untuk melihat minat belajar mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Konsep dasar Sains lanjutan setelah menggunakan media buku besar (*Big book*). Kegiatan awal penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa terkait materi yang akan diajarkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa masih kesulitan memahami beberapa materi yaitu materi sistem sirkulasi, sistem rangka dan sistem pencernaan. Berdasarkan hasil wawancara pendidik mulai menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran terkait materi pada mata kuliah tersebut.

Proses penelitian ini dilaksanakan selama 1 semester pembelajaran. Proses awal pembelajaran dilakukan dengan membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, selanjutnya setiap kelompok diberikan tugas untuk merancang buku besar (*Big book*) dengan judul yang berbeda. Tahapan selanjutnya mahasiswa diminta untuk mempresentasikan buku besar hasil rancangan masing-masing kelompok. Hasil observasi memperlihatkan bahwa rancangan bigbook yang dihasilkan begitu kreatif dan inovatif, materi yang ditampilkan juga mudah dipahami oleh mahasiswa yang lain. Tata bahasa yang digunakan dalam bigbook terlihat sangat baik dan diharapkan bigbook tersebut nantinya dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terkait pendapat siswa terhadap minat belajar setelah menggunakan media buku besar (*Big book*) dalam kegiatan pembelajaran, dan juga studi dokumentasi dengan melihat hasil kerja mahasiswa dari media buku besar (*Big book*) yang telah yang telah dirancang. Hasil wawancara yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terhadap 20 mahasiswa yang diambil dari kelas berbeda dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa mengemukakan dengan adanya kegiatan merancang dan mempresentasikan buku besar (*Big book*) dalam pembelajaran konsep dasar sains memudahkan mahasiswa memahami materi dan dapat langsung mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari,

Mereka juga berpendapat bahwa tanpa mereka sadari selama ini banyak kegiatan dilakukan dalam kehidupan sehari – hari berhubungan dengan materi IPA yang mereka pelajari. Hasil wawancara terlihat bahwa respon mahasiswa sangat baik terhadap penggunaan media buku besar, mahasiswa mengungkapkan dengan adanya kegiatan membuat buku besar membuat mereka lebih menyukai membaca bahan – bahan yang sesuai dengan materi yang mereka dapatkan. Lebih lanjut mahasiswa juga mengungkapkan dengan adanya kegiatan merancang buku besar dapat meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi dan menuangkannya dalam bentuk media buku besar sehingga mereka lebih mudah memahami materi pada mata kuliah konsep dasar sains.

Penggunaan media pembelajaran dengan optimal tentunya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti yang di kemukakan oleh Supardi (2012) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Pesona Fisika yang merupakan media pembelajaran yang menggunakan perangkat komputer dapat meningkatkan minat belajar siswa SMP yang terlihat dari hasil belajar dan juga kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dengan memilih media pembelajaran yang tepat seperti penggunaan buku besar (*Big book*) dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga menarik minat peserta

didik untuk membaca serta mampu mengembangkan sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA khususnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu penggunaan buku besar (*Big book*). Dengan adanya kegiatan merancang dan mempresentasikan buku besar (*Big book*) terlihat mahasiswa sangat antusias dalam menyiapkannya. Tentu saja dengan media bigbook dapat meningkatkan minat belajar dan juga adanya kemauan mahasiswa untuk mempelajari materi dengan lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian menyarankan perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi mahasiswa dengan baik.

6. REFERENSI

Arsyad, Azar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Angkowo R dan A Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: UT

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supardi U.S., dkk. 2012. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar FISIKA* .Jurnal Formatif 2(1): 71-81 ISSN: 2088-351X. <http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/738/1/Supardi,%20dkk%2071-81.pdf> (Diakses pada 3 Maret 2016)

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Penerbit Kencana.